



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang terbaik untuk meneliti suatu masalah adalah metode yang dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, maka metode adalah suatu cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 136), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan pendapat di atas, sangat jelas bahwa kepentingan metode dalam sebuah penelitian mutlak diperlukan, kepentingannya untuk membantu mempermudah tercapainya tujuan yang diharapkan dari penelitian. Dengan begitu, dalam penelitian ini diperlukan metode yang tepat untuk mencapai arah tersebut. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis. Dengan menggunakan metode ini dideskripsikan data-data di lapangan dan setelah seluruh data terkumpul akan dilakukan proses analisis secara rinci.

A. Teknik Penelitian

Metode apapun yang digunakan di dalam kegiatan penelitian, didalamnya terdapat dua buah proses kegiatan yang sangat penting, yaitu kegiatan pengumpulan data dan proses pengolahannya. Instrumen pada penelitian ini yaitu peneliti sekaligus mengumpulkan data dengan observasi dan wawancara. Secara rinci tentang kegiatan penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan oleh suatu kegiatan penelitian, beberapa teknik yang akan digunakan. Proses pengumpulan, terdapat beberapa teknik yang akan digunakan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang salah, tidak akan menghasilkan data yang maksimal sesuai dengan yang diperlukan di dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dianggap tetap dalam penelitian ini adalah : observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi. Dengan menggunakan teknik ini diharapkan dapat memaksimalkan hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi tersebut digambarkan sebagai berikut.

a. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud observasi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatat (Suharsimi, 1996 : 223). Observasi

bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai objek yang diteliti baik pengamatan secara langsung maupun tidak langsung, juga sebagai studi pendahuluan yaitu untuk mengenal, mengamati dan mengidentifikasi masalah yang diteliti. Adapun hal-hal yang akan diobservasi oleh peneliti adalah Sisingaan Wanita Lingkungan Seni Setiawargi 6 di Desa Tambakan Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan melihat dan mengamati pelaksanaan seni pertunjukan Sisingaan wanita di lingkungan seni Setiawargi 6. Setelah pertunjukan dilaksanakan kemudian dianalisis hasil sesuai dengan rumusan masalah yaitu karakteristik gerak Sisingaan wanita di lingkungan seni Setiawargi 6 dan karakteristik busana di lingkungan seni Setiawargi 6. Penelitian di mulai dari bulan Agustus 2006 dan telah melaksanakan 5 (lima) kali pertemuan.

1) Penelitian 1

Tanggal 21 Agustus 2006 wawancara dengan pelindung seni pertunjukan Sisingaan wanita Bapak Ukat yaitu mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh lingkungan seni Setiawargi 6

2) Penelitian 2

Tanggal 25 Agustus 2006 wawancara dengan pimpinan lingkungan seni Setiawargi 6 Bapak Enu yaitu mengenai latar belakang terciptanya seni pertunjukan Sisingaan wanita dan struktur penyajian Sisingaan wanita

3) Penelitian 3

Tanggal 25 November 2006 wawancara dengan Bapak Idar dan Ibu Yeti yang merupakan pangrawit dan pengusung Singa yaitu mengenai proses penggabungan antara musik dengan gerak yang ditampilkan juga kendala yang dialami selama latihan dan pementasan

4) Penelitian 4

Tanggal 20 Januari 2007 yaitu mengamati proses latihan seni pertunjukan Sisingaan wanita

5) Penelitian 5

Tanggal 05 Februari 2007 yaitu mengamati pertunjukan sisingaan wanita untuk mendokumentasikan pola gerak, struktur koreografi, dan busana Sisingaan wanita

b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden, seperti yang diungkapkan oleh Irawati (1987 : 191) bahwa “ wawancara adalah salah satu bagian terpenting dari setiap survai. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang dapat diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada responden.”

Salah satu cara memperoleh pengamatan secara langsung adalah wawancara kepada tokoh, selaku pemain dari kesenian sisingaan wanita. Wawancara berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan tema yang

diinginkan. Sehubungan dengan terbatasnya masalah yang sedang dikaji dalam penelitian ini maka orang-orang yang dijadikan informanpun dibatasi sesuai dengan kebutuhan data di lapangan. Adapun data responden yang diwawancarai adalah sebagai berikut .

1) Pimpinan seni pertunjukan Sisingaan wanita yaitu Bapak Enu

Data yang disaring mengenai : nama motif dari gerak dan pengembangannya dalam seni pertunjukan Sisingaan wanita, proses latihan grup Setiawargi 6 dan alasan pendirian Sisingaan wanita di lingkungan seni setiawargi 6.

2) Pelindung seni pertunjukan Sisingaan wanita lingkungan seni Setiawargi 6 yaitu Bapak Ukat Mulyana yang merupakan seniman pencipta seni Sisingaan yang pertama kali berdiri di kecamatan Jalancagak, juga merupakan seniman yang mempunyai banyak pengalaman dalam berkesenian.

Data yang disaring mengenai : latar belakang lahirnya lingkungan seni Setiawargi 6, tahun berdirinya lingkungan seni Setiawargi 6, pelopor berdirinya lingkungan seni Setiawargi 6, kegiatan yang dilakukan oleh lingkungan seni setiawargi 6.

3) Pemain seni pertunjukan Sisingaan wanita yaitu Ibu Yeti yang merupakan pemain sisingaan wanita generasi pertama berdiri kesenian sisingaan wanita.

Data yang disaring mengenai : kesan ketika pertama kali menjadi pemain sisingaan wanita dan kendala yang dialami selama latihan dan pementasan

4) Pemusik seni pertunjukan Sisingaan wanita yaitu Bapak Idar yang merupakan pemain musik pertama berdirinya seni pertunjukan Sisingaan.

Data yang disaring adalah mengenai : proses eksplorasi motif iringan, proses pencarian motif untuk mengiringi Sisingaan wanita, waditra yang dipergunakan dalam seni pertunjukan Sisingaan wanita, proses menyatukan dengan pemain, kendala yang dialami ketika disatukan dengan pemain sekaligus penari Sisingaan wanita.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu pengumpulan data melalui buku-buku untuk dijadikan sumber yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.

Studi pustaka sangatlah penting selain untuk dijadikan sumber dalam melakukan penelitian juga untuk mencari dan mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dengan cara menggali dari berbagai sumber kepustakaan yang ada. Kepustakaan tersebut berguna untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Sumber tersebut antara lain.

- 1) Buku *Wajah-wajah Tari Sunda*, karangan Tati Narawati, P4ST, UPI, 2003
- 2) Buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, karangan Suharsimi Arikunto, Rineka Cipta, 2002
- 3) Buku *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, karangan Edi Sedyawati, Sinar Harapan, 1980

- 4) Buku *Deskripsi Kesenian Jawa Barat*, karangan Ganjar Kurnia, Artur . S . Nalan, Jaeni, dan Didi Wiardi, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata & Pusat Dinamika Pembangunan Unpad, 2003
- 5) Buku *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*, karangan Soedarsono, Lagaligo, 1986
- 6) Buku *Tata Busana Tari Sunda I*, Drs Onong Nugraha, Asti Bandung, 1982/1983
- 7) Buku *Tari-tarian Indonesian I*, Soedarsono, Jakarta, 1977
- 8) Karya Tulis *Sisingaan*, karangan Ukur, Kecamatan Sagalaherang kabupaten Subang, 1992
- 9) Buku, *Notasi Laban*, karangan F.X Widaryanto, ASTI Bandung, 1982/1983

d. Studi Dokumentasi

Sebuah teknik penelitian di dalam mendapatkan informasi atau data mengenai objek yang diteliti dengan mendokumentasikan objek penelitian tersebut (Suharsimi Arikunto, 1991 : 129). Teknik ini mempermudah peneliti dalam menganalisa. Dalam hal ini pertunjukan Sisingaan wanita dengan cara mendokumentasikan melalui bentuk media VCD dan foto-foto sebagai bukti dari penelitian yang dilakukan, juga untuk mengkaji ulang peneliti. Pengambilan dokumentasi berupa VCD dan foto dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2007. Foto yang diambil pada penelitian yaitu foto gerak Sisingaan wanita dan foto busana Sisingaan wanita.

2. Teknik Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi dan memperjelas data yang telah disusun menjadi sebuah tulisan sehingga data tersebut mencapai kevalidan dalam penelitian. Adapun teknik dari pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut.

a. Menyusun data

Data dan informasi yang telah diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi, disusun menurut data urutan langkah-langkah dari pengolahan data penelitian. Adapun data yang diambil penelitian ini disesuaikan dalam rumusan masalah yaitu karakteristik gerak Sisigaan wanita lingkungan seni Setiawargi 6 dan karakteristik busana Sisigaan wanita.

b. Analisis gerak dengan notasi laban

Pada penelitian ini, Gerak yang tercantum pada notasi laban adalah gerak arang-arang bubuka Sisigaan wanita, karena gerak ini memiliki keunikan atau memiliki ciri khas, sangat terlihat pada Sisigaan wanita yaitu volume gerak seperti tenaga, ruang, dan waktu. Langkah gerak kaki pada masing-masing gerak dari Sisigaan wanita hanya dilakukan dengan langkah biasa tanpa loncatan, sedangkan langkah gerak kaki pada masing-masing gerak dari Sisigaan laki-laki hanya dilakukan dengan loncatan yang dinamakan loncat gebrag. Terutama pada gerak arang-arang bubuka pada Sisigaan wanita

c. Menyesuaikan dan membandingkan data

Kegiatan ini sangat perlu dilakukan sebagai salah satu alternatif didalam memperkecil kesalahan pada saat mengolah dan menyusun data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi, perlu dibanding agar data yang dipakai tidak diragukan validitasnya atau kebenarannya.

d. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah kegiatan akhir dari penulisan laporan, dari data yang telah disusun dari pengolahan data, hasilnya kemudian disusun menjadi bab demi bab yang tertuang dalam kerangka tulisan sebagai laporan penelitian. Kegiatan selanjutnya adalah membuat kesimpulan berdasarkan dari keseluruhan pengolahan laporan dari Bab I sampai Bab IV.

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian yaitu bertempat di Desa Tambakan Rt.01 Rw. 01 Kec. Jalancagak, Kabupaten Subang. Alasannya karena di desa ini merupakan satu-satunya Sisingaan wanita yang terdaftar di Kabupaten Subang.

2) Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1996 : 115) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seni pertunjukan Sisingaan wanita di lingkungan seni Setiawargi 6.

3) Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel ini bertujuan untuk memperoleh variasi dan memperluas informasi sebanyak-banyaknya sehingga dapat merujuk pada fokus penelitian, mengingat di desa Tambakan hanya terdapat grup seni pertunjukan Sisingaan wanita yang di pimpin oleh Bapak Enu, maka populasi yang ada dijadikan sampel total, meliputi ruang lingkup objek yang diteliti, dengan maksud agar data diperoleh yang lebih lengkap.

C. Langkah-langkah Penelitian

1. Pra Pelaksanaan penelitian

Dalam pra pelaksanaan penelitian ini difokuskan pada masalah yang erat kaitannya dengan beberapa bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini persiapan yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Survei tempat

Sebelum menginjak pada pelaksanaan penelitian, peneliti mengadakan survei tempat atau meninjau secara langsung objek yang diteliti, yaitu kesenian

Sisingaan Wanita yang berkembang di desa Tambakan kecamatan Jalancagak kabupaten Subang, yang tepatnya di lingkungan seni Setiawargi 6.

b. Pengumpulan Topik Penelitian

Langkah kedua yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tentang kesenian Sisingaan Wanita di desa Tambakan kecamatan Jalancagak kabupaten Subang, yang tepatnya di lingkungan seni Setiawargi 6, adalah mengumpulkan beberapa topik penelitian untuk diajukan lagi kepada dewan skripsi kemudian dipilih salah satunya, yaitu objek penelitian kesenian Sisingaan Wanita ini.

c. Penyusunan Proposal

Kegiatan penyusunan proposal ini adalah langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah topik penelitian dipilih atas persetujuan dewan skripsi.

d. Pelaksanaan Seminar Proposal

Selain untuk mendapatkan pengesahan dari dewan skripsi, kegiatan ini mempunyai tujuan lain yaitu menerima masukan-masukan dari dosen dan perbaikan kekurangannya, agar penelitian ini lebih terfokus. Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 13 september 2006.

e. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melengkapi surat-surat yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Surat-surat tersebut antara lain :

1. SK Pengangkatan Pembimbing
2. Surat Perizinan dari Rektor UPI melalui BAAK UPI
3. Surat izin dari kantor Kesatuan Bangsa

f. Konsultasi Dosen Pembimbing

Setelah kegiatan seminar proposal penelitian dilakukan, langkah selanjutnya adalah bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi yang telah ditentukan oleh dewan skripsi. Hal ini dilakukan dalam proses perbaikan proposal sampai pada masalah bimbingan dalam melaksanakan ke lapangan, dan kegiatan bimbingan dengan dosen ini dilakukan secara bertahap sampai penulisan laporan skripsi selesai dan sudah diperbaiki ulang.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di lokasi tempat tinggalnya pimpinan grup kesenian Sisingaan Wanita di desa Tambakan kecamatan Jalancagak kabupaten Subang, tepatnya di Lingkung Seni Setiawargi 6. Pengumpulan data dilakukan dengan target lamanya waktu yaitu empat bulan, dimulai dari observasi, studi pustaka, wawancara sampai studi dokumentasi.

b. Waktu Penelitian

Target yang ingin dicapai peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, dengan target lamanya waktu yaitu empat bulan, dimulai dari observasi, studi

literatur, wawancara, studi dokumentasi sampai pada pengolahan data yang kemudian disusun ke dalam penulisan laporan skripsi.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan mengungkapkan teknik observasi dan wawancara. Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian, digunakan pedoman wawancara dan camera foto.

3. Penyusunan Laporan

Sebagai tahap akhir yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah penyusunan laporan penelitian. Dalam hal ini penyusunan laporan penelitian dilakukan atas dasar arahan dari dosen pembimbing I dan pembimbing II.